

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Gambaran Umum SMA IPIEMS Surabaya

SMA IPIEMS Surabaya telah mengalami banyak sekali perubahan dan perkembangan dalam sejarahnya yang relatif panjang. Dari perspektif substantif unit pendidikan formal ini didirikan melalui pemikiran-pemikiran logis dari para pakar Lembaga Bimbingan Belajar IPIEMS yang telah malang melintang di dunia riset dan pengembangan mutu pendidikan LBB IPIEMS pada puncak kejayaannya di era 80-an.

Unit pendidikan formal SMA IPIEMS merupakan pengembangan program pendidikan LBB IPIEMS di bawah naungan Yayasan Pendidikan IPIEMS yang didirikan pada tanggal 24 Agustus 1976.

Dari buah pemikiran dan study kelayakan para pakar LBB IPIEMS pada saat itu maka pada awal tahun 1980 gedung SMA IPIEMS mulai dibangun, kemudian pada bulan Juli 1983 SMA IPIEMS Surabaya resmi mulai beroperasi, menyusul pada bulan Juli 1987 berdiri pula SMP IPIEMS.

Pasang surut perkembangan SMA IPIEMS sejak didirikan hingga memasuki era 2000-an adalah suatu hal yang tidak terlalu merisaukan seiring dengan perubahan kebijakan dan persaingan global, diterpa oleh krisis ekonomi yang berkepanjangan, namun demikian SMA IPIEMS tetap mampu berdiri tegak dan tetap mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas yang telah tersebar ke berbagai perguruan tinggi Negeri / Swasta ternama di seluruh Indonesia.

Pada awal berdirinya hingga menjelang akhir tahun 1988 SMA IPIEMS masih menyangang STATUS TERCATAT, berkat kerja keras, loyalitas serta dedikasi para pengelola pendidikan di SMA IPIEMS, maka pada tanggal 10 Pebruari 1989 mendapat pengakuan dari pemerintah dengan STATUS DISAMAKAN.

Sejak berdirinya SMA IPIEMS telah berperan besar dalam memaksimalkan daya serap para peserta didiknya dengan menghasilkan lulusan yang berkualitas dan segenap sivitas akademiknya telah memberikan kontribusi besar pula terhadap pembangunan SMA IPIEMS dibidang akademik, mental dan spiritual kepada para peserta didik.

Belajar dari pengalaman sebelumnya, SMA IPIEMS terus menggali potensi yang ada dengan memberikan ruang dan kesempatan yang seluas-luasnya kepada guru, karyawan serta peserta didik untuk lebih meningkatkan kualitas diri, penataan administrasi pendidikan lebih profesional, pembangunan dan perbaikan infrastruktur penunjang, maka tidaklah mengherankan jika pada tanggal 25 Januari 2005 SMA IPIEMS berubah status menjadi STATUS TERAKREDITASI A yang berakhir sampai dengan tanggal 25 Januari 2009.

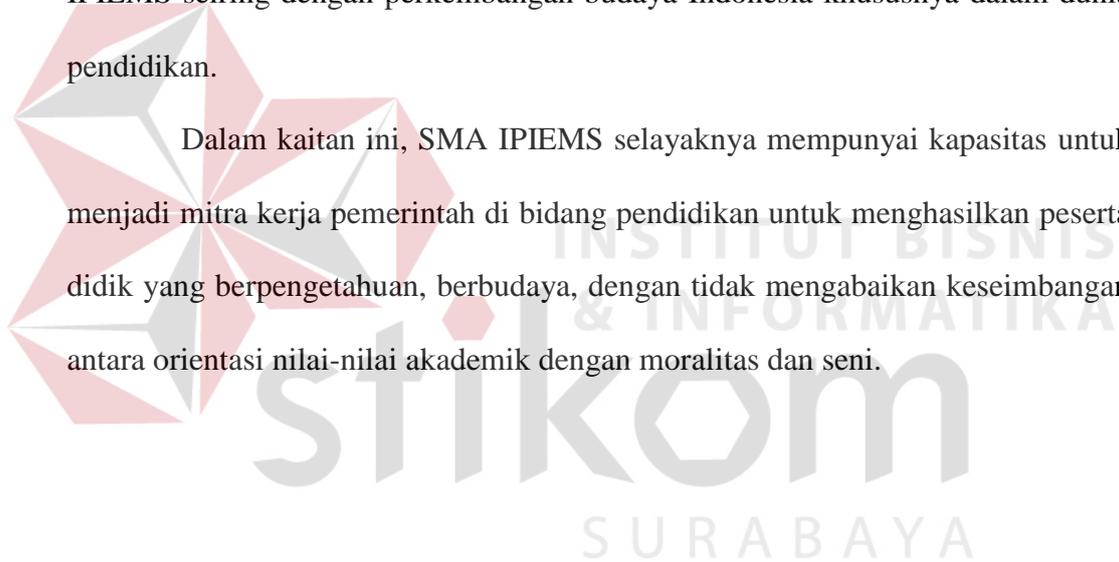
Dengan berbagai kekurangan dan kelebihan yang dimiliki SMA IPIEMS beserta segenap perangkatnya terus berpacu dengan ruang dan waktu, lebih berorientasi pada peningkatan mutu sumber daya manusia hingga mampu mengelola sekolah yang lebih berkualitas, maka pada tanggal 28 Nopember 2008 SMA IPIEMS kembali mempertahankan status TERAKREDITASI A dengan peningkatan perolehan nilai akreditasi yang cukup signifikan, adalah sebuah prestasi yang patut dibanggakan.

Didukung oleh 1112 orang peserta didik, 72 orang staf dan guru dari berbagai disiplin ilmu serta 13 orang karyawan non guru, memberikan ruang bagi SMA IPIEMS untuk berkembang dan memainkan peranan yang mendasar di era masyarakat yang berbasis pengetahuan dan teknologi.

Pembangunan dan pengembangan yang berkelanjutan terus ditingkatkan hingga memunculkan ide untuk mendirikan sebuah lembaga formal baru SMK IPIEMS yang Insya Allah mulai beroperasi pada awal tahun pelajaran 2009-2010.

Dari catatan di atas, penting direnungkan kembali kelangsungan SMA IPIEMS seiring dengan perkembangan budaya Indonesia khususnya dalam dunia pendidikan.

Dalam kaitan ini, SMA IPIEMS selayaknya mempunyai kapasitas untuk menjadi mitra kerja pemerintah di bidang pendidikan untuk menghasilkan peserta didik yang berpengetahuan, berbudaya, dengan tidak mengabaikan keseimbangan antara orientasi nilai-nilai akademik dengan moralitas dan seni.



3. Analisis Bentuk Fisik Garuda

- a) Muka manusia : Memandang tajam dengan penuh ketenangan dan garis-garis berbentuk lingkaran melambangkan proses berpikir, artinya menjunjung tinggi kualitas intelektual.
- b) Kaki Garuda : Mencengkram kuat, yang melambangkan kesatuan dilingkungan operasional sekolah-sekolah formal, dibawah tanggung jawab Yayasan Pendidikan IPIEMS.
- c) Sayap Garuda : Dua sayap, masing-masing mempunyai lima buah bulu, ini melambangkan bahwa pendidikan formal berpijak pada Panca Sila.
- d) Ekor Garuda : Berdiri tegak dan tajam, menunjukkan secara jelas kepada masyarakat tentang adanya operasional lembaga pendidikan format SMA-SMP.
- e) Tonjolan berbentuk runcing, melambangkan suatu harapan agar para siswa yang telah terdidik dilingkungan SMA – SMP IPIEMS dapat menjadi siswa yang kritis dalam menganalisa setiap permasalahan yang dihadapi

4. Arti Warna

- a. Warna Biru : Melambangkan ketenangan, kearifan dan kedamaian dalam ruang lingkup pendidikan, yaitu untuk mencapai tujuan pendidikan yang meliputi keluasan dan kedalaman wawasan.
- b. Warna Kuning : Melambangkan idealisme dalam lingkup pendidikan, sesuai dengan tingkatannya.

- c. Warna Merah : Melambangkan keberanian dalam hal menyampaikan dan mempertahankan kebenaran sesuai dengan lingkupnya.
- d. Warna Dasar Lambang Putih Keperakan : Melambangkan kepada tujuan yang mulia, yakni agar Karyawan, pendidikan dan anak didik di lingkungan IPIEMS berakhlak mulia (dalam proses hidupnya baik secara pribadi maupun bermasyarakat)

2.3 Visi dan Misi

SMA IPIEMS Surabaya memiliki visi dan misi untuk menjalankan fungsinya sebagai lembaga pendidikan, yaitu :

2.3.1 Visi

Prima dalam layanan, unggul dalam prestasi dengan membangun budaya belajar yang kondusif bagi pengembangan kepribadian siswa yang berwawasan Imtaq dan Iptek sehingga mampu menjawab tantangan zaman.

2.3.2 Misi

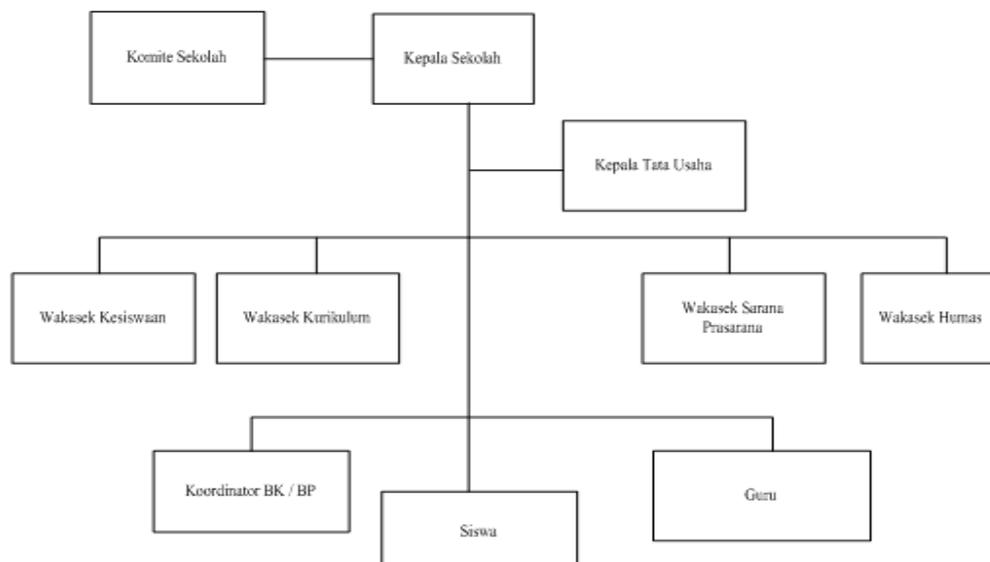
1. Meningkatkan kualitas pelayanan pembelajaran yang terprogram guna meningkatkan prestasi belajar.
2. Meningkatkan kualitas pelayanan kegiatan kesiswaan agar siswa lebih berpacu dalam pengembangan diri.
3. Meningkatkan profesionalisme guru dan karyawan melalui kegiatan pengembangan karier.

4. Meningkatkan kualitas layanan kegiatan pendalaman iman dan ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa melalui kegiatan-kegiatan keagamaan yang dianut setiap siswa agar terbentuk siswa yang berakhlak tinggi dan berkepribadian mulia.
5. Mengembangkan dan menumbuhkan kegiatan yang berwawasan IPTEK sebagai bekal siswa kelak di dunia kerja.
6. Memperkaya sumber belajar melalui internet dan media lainnya untuk menunjang proses pembelajaran.
7. Meningkatkan fungsi komputer sebagai sarana penunjang pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIM).
8. Melaksanakan manajemen Partisipatif Stake Holders / Komite Sekolah dengan sekolah.

2.4 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi SMA IPIEMS SURABAYA terdiri dari beberapa bagian yang menangani semua kegiatan yang ada pada organisasi ini. Semua bagian bertanggung jawab langsung kepada ketua yayasan seperti pada Gambar

2.2



Gambar 2.2 Struktur Organisasi

2.5 Deskripsi Tugas

Berdasarkan struktur organisasi pada Gambar 2.2 dapat di deskripsikan tugas yang dimiliki oleh setiap bagian yang bersangkutan sebagai berikut :

a. Komite Sekolah

Merupakan sebuah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka peningkatan mutu, pemerataan dan efisiensi pengelolaan.

b. Kepala Sekolah

Memimpin seluruh staff dan pegawai SMA dan mengawasi jalannya proses belajar mengajar. Dan juga, orang yang paling bertanggung jawab terhadap sukses atau tidaknya sistem belajar mengajar yang diterapkan.

c. Tata Usaha

Bertanggung jawab atas proses administrasi dan surat menyurat yang dilakukan SMA.

d. BK

Tanggungjawab, wewenang dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling terhadap peserta didik.

e. Bagian Kesiswaan

Memvalidasi siswa yang akan masuk ke SMA IPIEMS Surabaya. Data siswa diterima dari sistem diknas.

f. Bagian Sarana dan Prasarana

Memfasilitasi sarana dan prasarana sekolah bagi para siswa.

g. Bagian Kurikulum

Membantu kepala sekolah dalam menyusun semua mata pelajaran, kelas, sistem penilaian dan menyiapkan semua yang berkaitan tentang kegiatan belajar mengajar siswa di SMA IPIEMS Surabaya.

h. Bagian Humas

Membantu kinerja kepala sekolah dalam berhubungan dengan masyarakat sekitar atau luar sekolah.

i. Guru

Berkewajiban untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dan memberikan hasil penilaian.

j. Siswa

Berkewajiban menerima bimbingan dari guru bidang studi.

